

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Untuk meninjau kondisi dari keuangan suatu perusahaan diperlukan suatu alat komunikasi yang dapat memberikan informasi langsung terkait tentang kondisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan media yang dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana kelangsungan hidup perusahaan, dimana pada dasarnya laporan keuangan memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan. Informasi yang ditunjukkan dari laporan keuangan salah satunya yakni menunjukkan hasil kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan pada prinsipnya mencerminkan hasil dari sektor bisnis dan hasil yang menunjukkan kesehatan keuangan secara keseluruhan selama periode waktu tertentu. (Sibarani, 2021)

Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan dari tahun ke tahun yang terdapat pada pos laporan keuangan. Rasio keuangan merupakan suatu alat analisis yang digunakan oleh perusahaan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang ada pada pos laporan keuangan seperti, laporan keuangan, laporan arus kas, dan laporan laba rugi. (Sibarani, 2021)

Dikutip dari *Corporate Finance Institue*, manufaktur adalah sebuah badan usaha atau perusahaan yang memproduksi barang jadi dari bahan baku mentah dengan menggunakan alat, peralatan, mesin produksi, dan sebagainya dalam skala produksi besar. Perusahaan manufaktur dikenal sebagai perusahaan yang menyediakan produk yang dibutuhkan oleh pasar. Semakin besar permintaan dari pasar, maka semakin banyak juga proses produksi yang akan dilakukan oleh pihak tersebut. (Idris, 2021)

Perusahaan manufaktur juga dikenal sebagai perusahaan industri. Industri adalah suatu bidang atau kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan pengolahan bahan baku atau pembuatan barang jadi di pabrik dengan menggunakan keterampilan dan tenaga kerja dan penggunaan alat-alat di bidang pengolahan hasil bumi, dan distribusinya sebagai kegiatan utama. Adapun beberapa perusahaan manufaktur ialah, industri tekstil dan garmen, industri otomotif, industri mesin dan alat berat, industri logam, industri berbasis plastik, industri kimia, industri farmasi, industri rokok dan juga industri barang konsumsi (Idris, 2021).

Fenomena yang pertama terkait Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi adalah terjadinya kasus pada PT. Tiga Pilar Sejahtera *Food Tbk* yang berkaitan dengan buruknya kinerja keuangan perusahaan yang merugikan calon investor. Pada kasus ini, PT. Tiga Pilar Sejahtera *Food Tbk* (AISA) menghentikan bisnis beras pasca kasus hukum yang menimpa pada pertengahan tahun lalu yang membuat kinerja keuangan perusahaan memburuk. Berdasarkan laporan keuangan AISA per 31 Desember 2017, kinerja keuangan AISA menurun drastis. Hal tersebut disebabkan karena pendapatan AISA pada tahun 2017 Rp 4,29 T dari yang sebelumnya Rp 5,35 T pada periode yang sama tahun lalu. Maka terjadi selisih pendapatan sebesar 24,8%. Sehingga pada akhir tahun 2017, AISA mengalami kerugian bersih sebesar Rp 581 M. (Setiawan & Setiadi, 2020).

Fenomena yang kedua yakni terkait kinerja keuangan yaitu *financial slack* adalah sebuah fenomena yang terjadi dimana ketersediaan keuangan perusahaan melebihi kebutuhan mereka yang kemudian digunakan untuk membantu pembiayaan organisasi. Dalam konteks ini, diasumsikan bahwa manajemen *financial slack* sangat efektif dan secara positif berhubungan dengan kinerja perusahaan. (Pasaribu & Haryanto, 2018).

Melihat fenomena dari kedua hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana kondisi Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi periode 2016-2020 yang ditinjau dari hasil pengukuran Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) dan Rasio Aktivitas (Perputaran Aktiva).

**Tabel 1.1 Tabel Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi**

No	Varibel	Nilai Perusahaan Manufaktur/ <i>Price to Book Value</i> (PBV)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	<i>Current Ratio</i>	2,82	2,78	2,88	2,99	2,92
2	Perputaran Aktiva	2,63	2,63	2,39	2,26	1,81
3	<i>Return On Asset</i>	28,7%	9,6%	9,8%	12,4%	10,5%

Sumber : Data diolah penulis, 2022

Tabel 1.1 menunjukkan Rata-rata Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Pada tabel diatas terlihat bahwa terjadinya fluktuasi (kenaikan dan penurunan) Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan. Pada tahun 2016-2017 Rasio Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* mengalami penurunan. Namun, di tahun 2018-2019 nilai perusahaan tersebut mengalami kenaikan, sedangkan di tahun 2019-2020 nilai perusahaan tersebut kembali mengalami penurunan. Hal tersebut disebabkan karena tidak efektifnya nilai aktiva lancar dan hutang lancar. Karena pada dasarnya semakin tinggi *Current Ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya.

Rasio aktivitas, pada tahun 2017-2020 yang diukur dengan perputaran aktiva mengalami penurunan secara signifikan. Hal itu disebabkan karena nilai penjualan dan aktiva mengalami penurunan. Karena pada dasarnya semakin besar Perputaran Aktiva maka semakin efektif perusahaan mengelola aktivanya.

Rasio profitabilitas pada tahun 2017 dengan alat ukur *Return On Asset* mengalami penurunan signifikan, hal itu disebabkan karena tidak stabilnya nilai laba bersih dan total aktiva setiap tahunnya sehingga mengalami penurunan. Penurunan tersebut menandakan bahwa perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola harta untuk menghasilkan laba.

Penelitian yang berjudul tinjauan analisis kinerja laporan keuangan pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-

2017. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisa rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada Perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, maka hasilnya dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Rasio Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut disebabkan karena kinerja keuangan perusahaan tersebut stabil karena mempunyai kredibilitas yang baik. (Awaloedin, Hasanudin, & Subekti, 2020)

Penelitian yang berjudul analisa rasio keuangan terhadap kinerja keuangan (studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2017). Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan Rasio Likuiditas untuk mengukur kinerja keuangan, maka dapat disimpulkan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, karena dibuktikan dengan  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  ( $1.279 < 1.7032$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0.212 yang lebih besar dari 0.05 ( $0.212 > 0.05$ ). Hal tersebut berarti menurunnya *Current Ratio* dengan ditandai berkurangnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang tidak memberikan jaminan ketersediaan modal kerja guna mendukung aktivitas operasional perusahaan, sehingga perolehan laba yang ingin dicapai menjadi tidak seperti yang diharapkan dan investor ragu untuk berinvestasi. (Chanifah & Budi, 2019)

Penelitian yang berjudul analisa rasio likuiditas dalam mengukur kinerja keuangan PT. Mustika Ratu Tbk periode 2011-2016. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan Rasio Likuiditas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Mustika Ratu Tbk periode 2011-2016, maka dapat diketahui bahwa perusahaan tersebut mengalami penurunan yang berdampak terhadap kinerja keuangan, dikarenakan naiknya hutang lancar dan menurunnya aktiva lancar. (Nuriasari, 2018)

Penelitian yang berjudul pengaruh rasio aktivitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan *Food And Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Perusahaan *Food And Beverages* yang diukur dengan Rasio Aktivitas dalam penelitian ini memberikan hasil yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya jika aktivitas yang terdapat pada perusahaan *Food And Beverages* semakin baik, maka akan berpengaruh pada

kinerja keuangan pada perusahaan *Food And Beverages* tersebut. (Syakhiya, Nala; Siregar, Muhammad Yamin; Prayudi, Ahmad, 2020)

Penelitian yang berjudul analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio aktivitas pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk selama periode 2017-2020. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk selama periode 2017-2020 yang diukur dengan Rasio Aktivitas berada dalam keadaan fluktuasi. Hal tersebut disebabkan karena adanya ketidakstabilan kinerja keuangan pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk selama periode 2017-2020. (Luntungan, Pelleng, & Mangindaan, 2021)

Penelitian yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan yang Terdaftar di BEI periode 2016-2018. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Aktivitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. (Meilina & Hastuti, 2020)

Penelitian yang berjudul pengaruh rasio likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Variabel likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas. Sedangkan, variabel aktivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas. Karena, semakin tinggi perputaran modal maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas. (Rohmah, Qomari, & Iman, 2020)

Penelitian yang berjudul dampak pandemi *covid-19* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa rata-rata *Current Ratio* (Rasio Likuiditas) sesudah terjadinya pandemi *Covid-19* mengalami peningkatan dan masih berada diantara 100-200% artinya perusahaan sektor hotel, restoran dan pariwisata masih dalam kondisi likuid dan memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. (Esomar & Christianty, 2021)

Penelitian yang berjudul analisis pengaruh nilai rasio solvabilitas dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial Rasio Aktivitas berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa anjloknya angka penjualan yang berimbas pada penerimaan laba serta penerimaan persepsi adanya perusahaan. Namun, kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset yang ada membuat terjadinya penurunan penjualan dapat ditutupi karena modal berasal dari kemampuan perusahaan memanfaatkan seluruh aset yang ada sehingga dapat dibuktikan bahwa TATO mampu memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. (Malau & Fithri, 2021)

Penelitian yang berjudul *analysis of the effect of liquidity ratios, solvability ratios and profitability ratios on firm value in go public companies in the automotive and component sectors* (analisis pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *go public* di bidang otomotif dan komponen). Berdasarkan hasil uji analisis parsial diperoleh hasil bahwa *Current Ratio* tidak mempengaruhi nilai perusahaan di bidang otomotif dan komponen perusahaan karena memiliki nilai signifikansi lebih besar. (Ningsih & Sari, 2019)

Dilihat dari penjabaran di atas bahwa terdapat ketidakstabilan dari peneliti terdahulu dalam membuktikan pengaruh rasio likuiditas dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan rasio yang digunakan. Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Dengan adanya penilaian atau evaluasi kinerja, pengelolaan perusahaan menjadi lebih mudah dilakukan karena perusahaan dapat menetapkan tindakan kebijaksanaan perusahaan berdasarkan data transaksi yang telah dievaluasi dari kinerja perusahaan. Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui tingkat likuiditas dan aktivitas. Peneliti terdahulu di atas menemukan beberapa pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan dengan alat ukur rasio likuiditas dan rasio aktivitas. Namun ada juga yang menemukan pengaruh negatif. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

1. Terjadinya penurunan Rasio Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* pada tahun 2017 terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Terjadinya penurunan Rasio Aktivitas yang diukur dengan perputaran aktiva terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Terjadinya penurunan Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* pada tahun 2017 terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

## 1.3 Batasan Penelitian

Deskripsi pada permasalahan harus dibatasi, guna untuk membuat cakupan objek tidak semakin meluas dan penyimpangan dapat dicegah, sehingga penelitian dapat terfokus serta pembahasannya lebih mudah untuk dibahas, dan mampu mencapai tujuan penelitiannya, sejumlah permasalahan yang dibatasi yakni :

1. Luas lingkup pada penelitian mencakup Rasio Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio*, Rasio Aktivitas yang diukur menggunakan Perputaran Aktiva, dan Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan Rasio Profitabilitas (ROA) yang berdasarkan pada data yang didapat dari Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Metode penelitian ini berupa penelitian kuantitatif, karena menggunakan sampel sejumlah 195 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dengan menggunakan metode deskriptif verifikatif (inferensial), dengan memanfaatkan pengujian secara simultan yakni Uji F (*F-Test*) dan pengujian secara parsial yakni Uji t (*t-Test*).

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini:

1. Bagaimana Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 ?
2. Bagaimana Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 ?
3. Bagaimana Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas secara simultan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya riset diharapkan dapat bermanfaat, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil riset dapat dijadikan sebagai acuan untuk memperluas pandangan terkait faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.
  - b. Diharapkan dapat berguna sebagai literatur tambahan untuk peneliti lain yang melakukan penelitian dengan topik serupa.
  - c. Memaparkan gambaran serta uraian lebih luas terkait Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Perusahaan

Memiliki nilai fungsi yang bermanfaat bagi perusahaan terkait, terutama mengenai indikator yang mempengaruhi kinerja keuangan.

b. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan tambahan ilmu serta referensi bagi akademisi seputar indikator yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

c. Bagi Peneliti

Bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta wawasan bagi peneliti terkait indikator yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, terutama rasio likuiditas dan rasio aktivitas. Serta sebagai sarana belajar dalam menyusun proposal skripsi sesuai dengan sistematika penulisan.

